

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 Bantul
Jalan Raya Bantul no. 2/III Bantul**

10 Agustus – 12 September 2015



**Disusun Oleh:
Emanuel Wikandaru Guna Saputra
12207241003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya Emanuel Wikandaru Guna Saputra (12207241003) anggota kelompok PPL UNY 2015 SMP N 2 Bantul menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester Khusus Tahun Akademik 2015 di SMP N 2 Bantul.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL semester khusus tahun akademik 2015 di SMP N 2 Bantul.

Bantul, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Dwi Retno Sri Wulandari, M.Sn

NIP. 197002032000032001

Mahasiswa



Emanuel Wikandaru

NIM. 12207241003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP N 2 Bantul



H. Wiharno, M.Pd

NIP. 19730411 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL UNY 2015. Laporan ini merupakan salah satu tahapan akhir dari pelaksanaan PPL UNY tahun 2015 yang merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan sesuai dengan program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi kami. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. Wiharno, M.Pd (Kepala Sekolah SMP N 2 Bantul)
2. Ibu Taat Wulandari, M.Pd (Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY SMP N 2 Bantul Tahun 2015)
3. Ibu Sri Hardinah, S.Pd (Guru Pamong PPL UNY 2015 SMP N 2 Bantul)
4. Staf pengajar dan karyawan SMP N 2 Bantul.
5. Siswa-siswi SMP N 2 Bantul.
6. Teman-teman kelompok PPL SMP N 2 Bantul.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang setimpal atas jasa semua pihak yang bersedia memberikan bantuan sehingga program PPL yang telah kami rencanakan dapat terlaksanakan.

Kami selaku penyusun laporan PPL UNY 2015 menyadari bahwa apa yang kami sampaikan melalui laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Sarandan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk mencapai hal yang lebih baik.

Demikian laporan PPL UNY 2015 ini kami susun, semoga bermanfaat dan membawa kebaikan. Semogapendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang. Amin.

Bantul, September 2015

Emanuel Wikandaru Guna Saputra

NIM 12207241003

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Halaman pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan mingguan PPL

Lampiran 3. RPP

Lampiran 4. Dokumentasi

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun ini, dilaksanakan pada semester khusus 2015. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMP N 2 Bantul merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2015. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali. Kegiatan PPL ini berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah, penyusunan program, dan pengajuan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Padapelaksanaan program PPL di SMP N 2 Bantulberjalandenganbaik.Meskipunterdapatbeberapakendala yang dihadapi, akantetapidengankerjasama yang solid antaraparamahasiswa PPL sehinggadapatmengatasipermasalahan yang ada.Dukungandariberbagaipihakterutamapihaksekolahsendirisangatmembantu kelancaranpelaksanaan program PPL di sekolahtersebut.

Kata kunci: PPL 2015, SMP N 2 Bantul.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dikampus kedalam kehidupan nyata dimasyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Univeritas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan

berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMP Negeri 2 Bantul merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMP Negeri 2 Bantul terletak di jalan Raya Bantul No. 2, Bantul, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Bantul ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Bantul berada di pinggir jalan utama akses menuju kabupaten Bantul, bersebelahan dengan gapura pintu masuk Kabupaten Bantul. Lingkungan sekolah yang asri membuat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib dan nyaman.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Bantul. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	2 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	4 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	2 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Bantul pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMP N 2 Bantul didukung oleh 37 orang tenaga guru yang secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Bantul 99 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Bantul mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Bantul. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Bantul memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Bantul sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Bantul meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Bantul. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat

sementara (± 1 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Perwakilan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bantul, koordinator PPL 2015 SMP Negeri 2 Bantul, dan 12 mahasiswa PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

3. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh UPPL untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

4. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Bantul yaitu, Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatihpraktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPLPPL masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan SK-KD

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Bantul, praktikan mengampu 6 kelas paralel yaitu VII A-VII F, Serta membantu guru pembimbing untuk pendampingan mengajar di kelas VIII A-VIII F. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Ibu Sri Hardinah, S.Pd.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa alat peraga atau contoh hasil benda kerajinan untuk kegiatan praktik. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu penilaian praktik secara individu maupun kelompok.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VII A – VII F. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Dalam satu minggu ada 6 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 80 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, dan 480 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil mengajak siswa untuk mengetahui dan mengidentifikasi benda kerajinan apa saja yang ada disekitarnya, bagaimana cara pembuatannya dan melakukan penilaian praktek secara berkelompok.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL mengacu pada Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan inti ini beragam, yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi informasi, dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika

ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung bagaimana cara membuat beraneka ragam kerajinan. Misalnya mempraktikan cara membuat gantungan kunci kulit, wadah serbaguna berbahan kain flanel, tempat pensil, hiasan ruangan, dan tas berbahan dasar kertas manila.

Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di VII A – VII F, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Ibu Dwi Retno Sri Wulandari, M.Sn. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 6 kali yang terbagi dalam waktu \pm 5 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Ke las	Jam ke	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	7B	1,2	Membuat dan mengapresiasi kerajinan tangan gantungan kunci.
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	7C	1,2	Mengapresiasi kerajinan tangan keramik
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	7F	3,4	Membuat kerajinan tangan tempat pensil.
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	7C	1,2	Membuat kerajinan tangan tempat serba guna.
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	7E	1,2	Membuat kerajinan tangan tas kertas
6	Selasa, 25 Agustus 2015	7B	1,2	Membuat hiasan ruangan ataupun kamar dari kertas

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan materi kelas VII Ketrampilan. Praktek mengajar di depan kelas

telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

b. Artikulasi dalam berbicara

Mahasiswa PPLterkadang kurang jelas dalam berbicara saat menyampaikan materi.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

b. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Bantul kiranya dapat ditingkatkan lagi.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL UNY 2015*. Yogyakarta:

UPPL UNY.

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY Edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Bantul no. 2

Program/Kegiatan		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
NO	PROGRAM KEGIATAN PPL	I	II	III	IV	V	
1	Administrasi PPL						
	a. Observasi Sekolah						
	b. Menyusun Program PPL						
	c. Menyusun Matrik Program PPL	3					3
	d. Penyerahan PPL	3					3
	e. Penarikan PPL					1	1
2	Kegiatan Sekolah						
	a. Kegiatan Keagamaan	1					1
	b. Upacara Bendera Hari Senin	2	2	2			6
	c. Upacara 17 Agustus		2				2
3	Kegiatan Mahasiswa PPL						
	a. Rapat Koordinasi	1	1	1			3
	b. Briefing Kegiatan	1	1	1			3
	c. Evaluasi Kegiatan	1	1	1			3
4	Lomba-lomba Dalam Rangka HUT RI						
	a. Persiapan Hadiah	4					4
	b. Pelaksanaan Lomba		10				10
	c. Evaluasi Lomba		2				2
5	Administrasi Pembelajaran/ Guru						
	a. Konsultasi RPP	2	2	2			6
	b. Pembuatan RPP	6	9	3			18
	c. Persiapan Materi	4	6	2			12
	d. Pembuatan Media	6	9	3			18
	e. Piket	3	2	4	1		10
6	Pembelajaran Kurikuler (Mengajar)						
	1. Persiapan mengajar	1	1	1			3
	2. Mengajar	4	6	2			12

	3. Evaluasi	2	3	1		6
7	Pembelajaran Ekstrakurikuler					
	1. Pendataan Siswa		3			3
	2. Kegiatan Ekstrakurikuler					
8	Program Insidental					
	1. Pendampingan Tanti		4,5	1		5,5
	2. Pendampingan kelas 8	12	10	10	8	40
	3. Pendampingan teman sejawat	6	2	4		12
	4. Diskusi teman sejawat	6	6	8		30
9	Pembuatan Laporan PPL					
	Penyusunan laporan			6	12	18
	Jumlah Jam					234,5

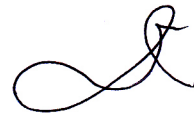
Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



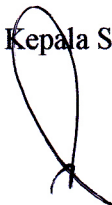
Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn
197002032000032001

Yang membuat,



Emanuel Wikandaru G. S
12207241003

Kepala Sekolah



H. Wiharno, M.Pd
197304111997021001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH LEMBAGA : SMP NEGERI 2 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH LEMBAGA : Jl. Raya Bantul No 2, Melikan Lor, Bantul.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Panitia Kegiatan	Sponsor Kegiatan	Jumlah
1	Pembuatan media pembelajaran untuk materi kerajinan tangan gantungan kunci kulit	Telah dibuat media pembelajaran menggunakan kulit sisa yang berupa lembaran		20.000,-			20.000,-
2	Pembuatan media pembelajaran untuk materi kerajinan tangan tempat pensil	Telah dibuat media pembelajaran menggunakan Sponati yang berupa lembaran		8.000,-			8.000,-
	Pembuatan media	Telah dibuat media		20.000,-			20.000,-

pembelajaran untuk materi kerajinan tangan tempat sebaga	pembelajaran menggunakan 10 kain flanel, benang serta manik-manik		10.000,-			10.000,-
Pembuatan media pembelajaran untuk materi kerajinan tangan tas kertas	Telah dibuat media pembelajaran menggunakan 5 lembar kertas manila		8.000,-			8.000,-
Pembuatan media pembelajaran untuk materi kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas	Telah dibuat media pembelajaran menggunakan kertas lipat origami sebanyak 100 lembar					
TOTAL						66.000,-

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui :

Bantul, 4 September 2015

Kepala Sekolah SMP N 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

H. Wiharno, M.Pd

DwiRetno Sri Ambarwati, M.Sn

Emanuel Wikandaru

NIP.19730411 199702 1 001

NIP. 197002032000032001

NIM 12207241003



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 2 Bantul
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 86 7561
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Seni Kerajinan / FBS UNY
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua) orang.

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	20 Agustus 2015	2	Monitoring PPL		
2	26 Agustus 2015	2	Monitoring PPL		
3	30 Agustus 2015	2	MONITORING PPL		
4	4 September 2015	2	Monitoring PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 H. Wiharno, M.Pd
 197304111997021001

Bantul, 8 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Seni Kerajinan

 NIM: 12.207241003.....

Dokumentasi kegiatan PPL







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : VII (B) /Satu
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Membuat kerajinan tangan gantungan kunci

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
2.3	Mengapresiasikerajinan tangan gantungan kunci.	1.1 Mengidentifikasi karya gantungan kunci berbahan dasar kulit nabati dengan teknik potong, bentuk dan rekatsesuai dengan desain.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mendeskripsikan jenis dan bahan kerajinan tangan gantungan kunci
2. Memahami cara pembuatan kerajinan tangan gantungan kunci
3. Mengapresiasi kerajinantangan gantungan kunci yang ada disekitarnya

II. Pendidikan Karakter

1. Tekun
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan gantungan kunci
Kerajinan tangan gantungan kunci dari kulit nabati ialah kerajinan tangan yang berbahan dasar kulit nabati yang dikerjakan dengan cara diukir dan dipotong sesuai dengan desain sehingga menghasilkan gantungan kunci yang bernilai seni.
2. Alat dan bahan
 - Cutter
 - Palu
 - Pahat kulit
 - Kulit nabati
 - Lem
 - Gantungan

3. Cara pembuatan kerajinan tangan gantungan kunci dengan bahan kulit nabati
 - Siapkan pola atau desain
 - Jiplak pola pada kulit
 - Pahat pola dengan pahat kulit
 - Potong pola dengan cutter
 - Lem kulit dengan bagian belakang kulit
 - Pasang gantungan untuk kunci



Sumber : Dokumen pribadi

IV. Alokasi Waktu

2x40 menit

V. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran

- Berdoa
- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai tentang kerajinan tangan gantungan kunci.

3. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

4..Apresiasi

Penjelasan dan tanya jawab tentang bentuk dan teknik pembuatan kerajinan tangan gantungan kunci.

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60menit)

Eksplorasi :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat mengenai materi kerajinan tangan gantungan kunci.
2. Mengkaji bersama tentang keragaman .jenis dan bentuk gantungan kunci

Elaborasi :

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Guru menjelaskan secara singkat, padat dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan
2. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan tangan gantungan kunci dengan bahan kulit nabati, menggunakan teknik potong, bentuk dan rekat.

Konfirmasi :

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Memberikan pembahasan dan penguatan mengenai kerajinan tangan gantungan kunci
2. Memfasilitasi peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan bagaimana proses membuat kerajinan tangan gantungan kunci.

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

VII. Sumber Bahan

1. Buku Seni Budaya KTSP 2006 untuk SMP Kelas VII penyusunTim Abdi Guru, Penerbit Erlangga
2. Buku Seni Mengempa Kulit penerbit PT Bharata Niaga Media
3. Internet

VIII. Penilaian

Teknik : Tes Performance
Bentuk Instrument : Tes Proses danProduk

PenilaianPraktek

Nama : ...
Kelas : ...
WaktuPelaksanaan : ...

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Proses	40					
2	Produk	30					
3	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Menyetujui guru pembimbing

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Sri Hardinah, S.Pd
(196007081981122002)

Emanuel Wikandaru G.S
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : VII/Satu
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Mengapresiasi kerajinan tangan keramik

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
2.3	Mengapresiasi kerajinan tangankeramik.	1.1 Mengidentifikasi kerajinan keramik dengan teknik pilin, pijit, putar, slab dan cetak.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mendeskripsikan jenis dan bahan kerajinan tangan keramik
2. Memahami cara pembuatan kerajinan tangan keramik
3. Mengapresiasi kerajinantangan keramikyang ada disekitarnya

II. Pendidikan Karakter

1. Tekun
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan keramik

Merupakan salah satu cabang dari seni kerajinan tangan yang berbahan dasar tanah liat dengan tujuan membuat benda/barang pakai maupun benda/barang hias yang indah menggunakan berbagai macam teknik

2. Jenis kerajinan keramik berdasarkan tekniknya



Membuat lempengan dengan rol



Gulung lempengan dengan cetakan silinder.



Potong kelebihan tanah menggunakan butsir.



Ratakan tanah dan beri alas lingkaran.

Teknik slab (lempengan) : Pembuatan keramik dengan cara membuat lempengan dari tanah liat.



Teknik coil (lilit pilin): merupakan teknik pembuatan keramik dengan cara membuat pilinan kecil seperti cacing.



Teknik tatap pijat jari (pinch) :cara pembuatan keramik dengan membuat bulatan tanah liat yang dipijit dari tengah.



Teknik Putar : Teknik pembuatan keramik dengan menggunakan alat putar.



Teknik pembentukan dengan cetak dapat memproduksi barang dengan jumlah yang banyak dalam waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran

yang sama pula. Bahan cetakan yang biasa dipakai adalah berupa gips, seperti untuk cetakan berongga, cetakan padat, cetakan jigger maupun cetakan untuk dekorasi tempel. Cara ini digunakan pada pabrik-pabrik keramik dengan produksi

3. Alat-alat dan bahan dalam kerajinan tangan keramik
 - Alat putar
 - Butsir
 - Sudip
 - Tali pemotong
 - Ribbon
 - Busa
 - Tanah liat

IV. Alokasi Waktu 2x40 menit

V. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode penayangan slide dan video

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran
 - Berdoa
 - Absensi
 - Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir
2. Motivasi
Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai tentang kerajinan tangan keramik
3. Apersepsi / prasyarat pengetahuan
4. Apresiasi
Penjelasan dan tanya jawab tentang bentuk dan teknik pembuatan kerajinan tangan keramik

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60 menit)

Eksplorasi :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat mengenai materi kerajinan tangan keramik.
2. Melihat tayangan hasil karya kerajinan tangan keramik

3. Mengkaji bersama tentang keragaman .jenis dan bentuk kerajinan keramik.
4. Melibatkan peserta didik mencari informasi mengeni kerajinan tangan keramik
5. Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran

Elaborasi :

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat, padat dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan keramik.
2. Menampilkan video cara pembuatan kerajinan tangan keramik, menggunakan teknikpilin, pijit, putar, slab dan cetak.
3. Memberi kesempatan untuk berfikir serta menganalisis kerajinan tangan keramik.
4. Membuat laporan
5. Memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan

Konfirmasi :

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Memberikan pembahasan dan penguatan mengenai kerajinan tangan keramik.
2. Memfasilitasi peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan bagaimana proses membuat kerajinan tangan keramik.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

VII. Sumber Bahan

1. Buku Seni Budaya KTSP 2006 untuk SMP Kelas VII penyusunTim Abdi Guru, Penerbit Erlangga
2. Internet

VIII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengertian kerajinan tangan keramik 	Tes tertulis	Uraian	Apa yang ada ketahui pengertian kerajinan tangan keramik!
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kerajinan tangan keramik 	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan alat alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kerajinan tangan keramik!

<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi jenis kerajinan tangan keramik	Tes tertulis	Uraian	Sebutkan teknik teknik dalam pengerjaan kerajinan tangan keramik dan pengertiannya!
---	--------------	--------	---

Menyetujui guru pembimbing

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Sri Hardinah , S.Pd
(196007081981122002)

Emanuel Wikandaru G.S
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : VII(F)/Satu
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Membuat kerajinan tangan tempat pensil

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
2.3	Mengapresiasi kerajinan tangan tempat pensil.	1.1 Mengidentifikasi karya tempat pensil, berbahan dasar sponati dengan teknik potong, bentuk dan rekat sesuai dengan desain.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mendeskripsikan jenis dan bahan kerajinan tangan tempat pensil
2. Memahami cara pembuatan kerajinan tangan tempat pensil
3. Mengapresiasi kerajinan tangan tempat pensil yang ada disekitarnya

II. Pendidikan Karakter

1. Tekun
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan tempatpensil
Kerajinan tangan tempat pensil adalah kerajinan tangan yang terbuat dari bahan sponati yang dibentuk sedemikian rupa dengan teknik potong,bentuk dan rekat sehingga menjadi benda pakai yaitu tempat untuk menyimpan pensil maupun alat tulis
2. Alat dan bahan
 - Sponati
 - Lem
 - Kancing jepret
 - Gunting
 - Pemasang kancing
3. Cara pembuatan kerajinan tangan tempatpensil dengan bahan sponati
 - Pertama buatlah pola dengan kertas karton

- Salin pola tersebut pada sponati
- Gunting sesuai pola
- Pasanglah kancing
- Lem bagian pinggir
- Hiaslah sesuai selera



Sumber: Dokumen Pribadi

IV. Alokasi Waktu

2x40 menit

V. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran

- Berdoa
- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai tentang kerajinan tangan tempat pensil.

3. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

4..Apresiasi

Penjelasan dan tanya jawab tentang bentuk dan teknik pembuatan kerajinan tangan tempat pensil.

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60menit)

Eksplorasi :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat mengenai materi kerajinan tangan tempat pensil.
2. Memberi penjelasan tentang pola tempat pensil
3. Mengkaji bersama tentang keragaman jenis dan bentuk tempat pensil.

Elaborasi :

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat, padat dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan tempat pensil
2. Mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan tangan tempat pensil dengan bahan sponati, menggunakan teknik potong, bentuk dan rekat.

Konfirmasi :

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Memberikan pembahasan dan penguatan mengenai kerajinan tangan tempat pensil.
2. Memfasilitasi peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan bagaimana proses membuat kerajinan tangan tempat pensil.

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

VII. Sumber Bahan

1. Buku Seni Budaya KTSP 2006 untuk SMP Kelas VII penyusunTim Abdi Guru, Penerbit Erlangga
2. Internet

VIII. Penilaian

Teknik : Tes Performance

Bentuk Instrument : Tes Proses dan Produk

Penilaian Praktek

Nama :...

Kelas :...

Waktu Pelaksanaan :...

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Proses	40					
2	Produk	30					
3	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Menyetujui guru pembimbing

Yogyakarta, 18Agustus 2015

Sri Hardinah , S.Pd
(196007081981122002)

Emanuel Wikandaru G.S
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : VII (C) /Satu
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Membuat kerajinan tangan tempat serba guna

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
2.3	Mengapresiasikerajinan tangan tempat serba guna.	1.1 Mengidentifikasi karya tempat serba guna, berbahan dasar kain flanel dengan teknik potong, jahit dan rekat sesuai dengan desain.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan jenis dan bahan kerajinan tangan tempat serba guna
2. Memahami cara pembuatan kerajinan tangan tempat serba guna
3. Mengapresiasi kerajinan tangan tempat serba guna yang ada disekitarnya

II. Pendidikan Karakter

1. Tekun
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan tempat serba guna
Tempat serba guna ialah suatu kerajinan yang dibuat dengan bahan kain flanel dan memiliki fungsi sebagai tempat untuk menyimpan pernak pernik maupun benda benda kecil supaya tidak mudah hilang.
2. Alat dan bahan yang digunakan
 - Kain Flanel
 - Kertas karton
 - Cutter
 - Lem
 - Tali/pita
 - Manik-manik
 - Benang

- Gunting
 - Jarum
3. Cara pembuatan kerajinan tangan tempat serba guna dengan bahan kain flanel
- Pertama tama buatlah pola dengan kertas karton
 - Jiplak pola yang sudah dibuat pada kain flanel
 - Potong sesuai pola
 - Sayat tempat memasukan tali
 - Lem setiap sisi dari tempat serba guna kecuali bagian atas
 - Jahit bagian pinggir dari tempat serba guna tersebut,kecuali bagian atas
 - Masukkan tali
 - Beri manik manik pada setiap ujung tali



Sumber : Dokumen pribadi

IV. Alokasi Waktu

2x40 menit

V. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran

- Berdoa
- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai tentang kerajinan tangan tempat serba guna.

3. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

4..Apresiasi

Penjelasan dan tanya jawab tentang bentuk dan teknik pembuatan kerajinan tangan tempat serba guna.

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60menit)

Eksplorasi :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat mengenai materi kerajinan tangan tempat serba guna.
2. Memberi penjelasan tentang pola tempat serba guna
3. Mengkaji bersama tentang keragaman jenis dan bentuk tempat serba guna

Elaborasi :

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat, padat dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan tempat serba guna
2. Mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan tangan tempat serba guna dengan bahan kain flanel, menggunakan teknik potong, jahit dan rekat.

Konfirmasi :

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Memberikan pembahasan dan penguatan mengenai kerajinan tangan tempat serba guna.
2. Memfasilitasi peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan bagaimana proses membuat kerajinan tangan tempat serba guna.

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

VII. Sumber Bahan

1. Buku Seni Budaya KTSP 2006 untuk SMP Kelas VII penyusunTim Abdi Guru, Penerbit Erlangga
2. Internet

VIII. Penilaian

Teknik : Tes Performance
Bentuk Instrument : Tes Proses dan Produk

Penilaian Praktek

Nama :...
Kelas :...
Waktu Pelaksanaan :...

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Proses	40					
2	Produk	30					
3	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Menyetujui guru pembimbing

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Sri Hardinah , S.Pd
(196007081981122002)

Emanuel Wikandaru G.S
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : VII (E) /Satu
Pertemuan ke- : 1
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Membuat kerajinan tangan tas kertas

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
2.3	Mengapresiasikerajinan tangan tas kertas.	1.1 Mengidentifikasi karya tas kertas berbahan dasar kertas dengan teknik potong, bentuk dan rekat sesuai dengan desain.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mendeskripsikan jenis dan bahan kerajinan tangan tas kertas
2. Memahami cara pembuatan kerajinan tangan tas kertas
3. Mengapresiasi kerajinan tangan tas kertas yang ada disekitarnya

II. Pendidikan Karakter

1. Tekun
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan tas kertas
Kerajinan tangan tas kertas ialah kerajinan tangan yang berbahan dasar kertas yang dikerjakan dengan cara dilipat dan dibentuk sehingga menjadi tas yang dapat digunakan untuk membawa barang.
2. Alat dan bahan
 - Cutter
 - Gunting
 - Kertas karton/manila
 - Lem
3. Cara pembuatan kerajinan tangan tas kertas
 - Siapkan kertas
 - Lipat kertas menjadi persegi empat sama sisi kemudian potong
 - Lipat lagi sebanyak empat kali

- Kemudian siapkan tali tas
- Pasang tali pada badan tas



Sumber : Dokumen pribadi

IV. Alokasi Waktu

2x40 menit

V. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran

- Berdoa
- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai tentang kerajinan tangan tas kertas.

3. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

4. Apresiasi

Penjelasan dan tanya jawab tentang bentuk dan teknik pembuatan kerajinan tangan tas kertas.

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60menit)

Eksplorasi :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat mengenai materi kerajinan tangan tas kertas.

2. Mengkaji bersama tentang keragaman .jenis dan bentuk tas kertas

Elaborasi :

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Guru menjelaskan secara singkat, padat dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan tas kertas
2. Guru mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan tangan tas dengan bahan kertas, menggunakan teknik potong, bentuk dan rekat.

Konfirmasi :

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Memberikan pembahasan dan penguatan mengenai kerajinan tangan tas kertas
2. Memfasilitasi peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan bagaimana proses membuat kerajinan tangan tas kertas.

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

VII. Sumber Bahan

1. Buku Seni Budaya KTSP 2006 untuk SMP Kelas VII penyusunTim Abdi Guru, Penerbit Erlangga
2. Internet

VIII. Penilaian

Teknik : Tes Performance

Bentuk Instrument : Tes Proses dan Produk

Penilaian Praktek

Nama :...

Kelas :...

Waktu Pelaksanaan :...

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Proses	40					
2	Produk	30					
3	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Menyetujui guru pembimbing

Yogyakarta, 20Agustus 2015

Sri Hardinah , S.Pd
(196007081981122002)

Emanuel Wikandaru G.S
(Mahasiswa)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Semester : VII (B) /Satu
Pertemuan ke- : 2
Alokasi Waktu : 80 menit
Standar Kompetensi : Membuat kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
2.3	Mengapresiasikerajinan tangan hiasan kamar dari kertas.	1.1 Mengidentifikasi karya hiasan kamar, berbahan dasar dari kertas dengan teknik potong dan rekat sesuai dengan desain.

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan jenis dan bahan kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas
2. Memahami cara pembuatan kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas
3. Mengapresiasi kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas yang ada disekitarnya

II. Pendidikan Karakter

1. Tekun
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Percaya diri

III. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kerajinan tangan tempat serba guna
Hiasan kamar dari kertas adalah sebuah karya kerajinan tangan yang berbentuk tiga dimensi yang dibuat dengan tujuan memperindah kamar atau suatu ruangan tertentu.
2. Alat dan bahan yang digunakan
 - Gunting
 - Cutter
 - Stapler
 - Kertas manila
3. Cara pembuatan kerajinan tangan tempat serba guna dengan bahan kain flanel
 - Potong kertas manila menjadi persegi sama sisi

- Lipat menjadi segitiga
- Sayat bagian dalam segitiga secara lurus sebanyak tiga kali
- Lipat bagian sayatan dengan sayatan yang lain
- Satukan dengan lem
- Buatlah sebanyak enam untuk membuat bentuk bintang



Sumber : <http://kerajinantanganbagus.blogspot.com/2014/12/kerajinan-tangan-dari-kertas.html>

IV. Alokasi Waktu
2x40 menit

V. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (alokasi waktu +/- 10 menit) :

1. Membuka pelajaran

- Berdoa
- Absensi
- Menanyakan kabar siswa yang tidak hadir

2. Motivasi

Pemberian informasi kompetensi dasar yang akan dicapai tentang kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas.

3. Apersepsi / prasyarat pengetahuan

4. Apresiasi

Penjelasan dan tanya jawab tentang bentuk dan teknik pembuatan kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas.

B. Kegiatan Inti (alokasi waktu +/- 60menit)

Eksplorasi :

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat mengenai materi kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas.
2. Memberi penjelasan tentang pola hiasan kamar dari kertas

3. Mengkaji bersama tentang keragaman jenis dan bentuk hiasan kamar dari kertas

Elaborasi :

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

1. Menjelaskan secara singkat, padat dan jelas tentang pengertian, jenis, dan teknik kerajinan hiasan kamar dari kertas
2. Mendemonstrasikan cara pembuatan kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas, menggunakan teknik potong dan rekat.

Konfirmasi :

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

1. Memberikan pembahasan dan penguatan mengenai kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas.
2. Memfasilitasi peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan bagaimana proses membuat kerajinan tangan hiasan kamar dari kertas.

C. Kegiatan Penutup (alokasi waktu +/- 15menit)

1. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas
2. Menarik kesimpulan materi

VII. Sumber Bahan

1. Buku Seni Budaya KTSP 2006 untuk SMP Kelas VII penyusunTim Abdi Guru, Penerbit Erlangga
2. Internet

VIII. Penilaian

Teknik : Tes Performance

Bentuk Instrument : Tes Proses dan Produk

Penilaian Praktek

Nama : ...

Kelas : ...

Waktu Pelaksanaan : ...

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor
			1	2	3	4	
1	Proses	40					
2	Produk	30					
3	Kreativitas bentuk	30					
Jumlah		100					

Menyetujui guru pembimbing

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Sri Hardinah , S.Pd
(196007081981122002)

Emanuel Wikandaru G.S
(Mahasiswa)